

PENGARUH KUALITAS ASET, LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL PADA BANK BUMN Periode 2010-2019

Amelia Fithriani^{*1}, Ida Suriana^{*2}, Aditya Achmad Rakim^{*3}

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

ameliafithriani9100@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Asset Quality (NPL), Liquidity (LDR) and Profitability (ROE) on the Capital Adequacy Ratio (CAR). Data is obtained from the Annual Report which is accessed through the official website of each bank or the Indonesia Stock Exchange website for the period 2010-2019. In this study using a saturated sampling technique and the sample in this study is a state-owned bank 2010-2019 period. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis to obtain a comprehensive picture of the relationship between one variable and another. Based on the results of hypothesis testing using the simultaneous test (F test), statistics conclude that the Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return On Equity (ROE) simultaneously have a significant effect on the Capital Adequacy Ratio (CAR). Based on the partial test (t test), it is concluded that the Non Performing Loan (NPL) partially and significantly affects the Capital Adequacy Ratio (CAR), the higher the Non Performing Loan (NPL), it means that the bank is not effective in managing the credit it provides and there is little chance for the bank. to obtain the expected benefits, thus affecting the amount of Capital Adequacy Ratio (CAR). The Loan to Deposit Ratio (LDR) partially has no and insignificant effect on the Capital Adequacy Ratio (CAR), it means that the high or low Loan to Deposit Ratio (LDR) ratio does not affect the amount of the Capital Adequacy Ratio (CAR). Return On Equity (ROE) partially and significantly affects the Capital Adequacy Ratio (CAR), the higher the Return On Equity (ROE) means that the bank is considered to have been effective in managing capital to generate net profit and the largest bank income is through credit, but credit increases. impact on the high risk of productive assets, so that the Capital Adequacy Ratio (CAR) may decrease.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return On Equity (ROE).*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kualitas Aset (NPL), Likuiditas (LDR) dan Rentabilitas (ROE) terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR). Data diperoleh dari *Annual Report* yang diakses melalui *web* resmi masing-masing bank atau *web* Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010-2019. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dan sampel dalam penelitian ini adalah Bank BUMN periode 2010-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lainnya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan (Uji F) statistik menyimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan uji parsial (Uji t) disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Capital Adequacy*

Ratio (CAR), semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) maka artinya bank tidak efektif dalam mengelola kredit yang diberikannya dan kecil kesempatan bank untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan, sehingga mempengaruhi jumlah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka artinya tinggi atau rendahnya rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak mempengaruhi besaran jumlah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) artinya bank dianggap telah efektif dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih dan pendapatan terbesar bank ialah melalui kredit, namun kenaikan kredit berdampak pada tingginya risiko pada aset produktif, sehingga dapat terjadi penurunan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return On Equity (ROE).*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki peran yang cukup penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan pemerataan di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Seiring berjalannya waktu, lembaga perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Mulai dari segi ragam produk maupun teknologi yang dimiliki.

Guna menjalankan kegiatan usaha dan fungsinya, bank pastinya membutuhkan modal agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan baik. Pada dasarnya modal yang dimiliki oleh suatu bank harus mampu menutupi seluruh risiko usaha yang dihadapi. Rasio permodalan yang biasa dipakai untuk mengukur tingkat kesehatan bank salah satunya adalah *Capital Adequacy Ratio*. Tidak semua bank di Indonesia memiliki CAR yang tinggi, sejarah perbankan mencatat kasus Bank Century menjadi salah satu bank yang memiliki CAR rendah. Tahun 2008, nasabah pada Bank Century menarik dananya besar-besaran. Dikarenakan dana yang tersedia di bank tidak ada sehingga tidak mampu mengembalikan uang nasabah, selain itu sebanyak US\$56 juta dan surat-surat berharga valuta asing jatuh tempo dan gagal bayar. Akibatnya, Bank Century ditetapkan sebagai bank gagal berdampak sistematis oleh Bank Indonesia melalui rapat Dewan Gubernur (www.kompasiana.com, 2019).

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi CAR pada penelitian ini antara lain Kualitas Aset, Likuiditas, dan Rentabilitas. Menurut Riyadi (2006:260) dalam Putri (2016) kenaikan pada kredit bermasalah menyebabkan peningkatan biaya sedangkan kredit yang diberikan dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga dengan adanya peningkatan pada NPL akan menyebabkan peningkatan pada biaya lebih besar daripada peningkatan pendapatan dan laba pun ikut menurun. Turunnya laba pada akhirnya dapat berdampak pada turunnya CAR. Dikatakan ROE tidak berpengaruh terhadap CAR, hal ini disebabkan karena penurunan laba bersih setelah pajak dan total ekuitas, sehingga berdampak pada rasio modal yang tidak baik dan mempengaruhi kecukupan modal, bila dihubungkan dengan regulasi Bank Indonesia nilai ROE seharusnya lebih besar dari 12%.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah Kualitas Aset (NPL), Likuiditas (LDR), dan Rentabilitas (ROE) secara simultan dapat berpengaruh terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) ?

- b. Apakah terdapat pengaruh Kualitas Aset (NPL) terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) ?
- c. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) ?
- d. Apakah terdapat pengaruh Rentabilitas (ROE) terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) ?

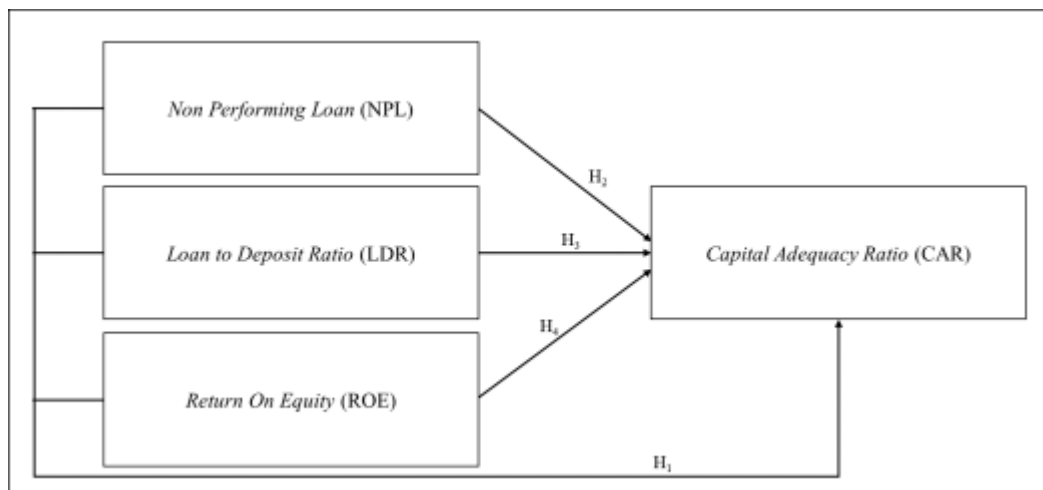
1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui apakah Kualitas Aset (NPL), Likuiditas (LDR), dan Rentabilitas (ROE) secara simultan dapat berpengaruh terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR).
- b. Mengetahui apakah terdapat pengaruh Kualitas Aset (NPL) terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR).
- c. Mengetahui apakah terdapat pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR).
- d. Mengetahui apakah terdapat pengaruh Rentabilitas (ROE) terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR).

1.4 Penelitian Terdahulu

- a. Jaya (2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ROA, ROE, NPL dan LDR berpengaruh dan signifikan terhadap CAR.
- b. Bukian, dkk (2016) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh dan signifikan terhadap CAR.
- c. Sulianto (2015) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh dan signifikan terhadap CAR.
- d. Anam, dkk (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh dan signifikan terhadap CAR.

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis (2020)

2. Metodologi Penelitian

2.1 Jenis Data dan Metode Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data *time series*. Salim dan Haidir (2019:104) data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet *websites*, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-

perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang sumbernya diperoleh secara tidak langsung. Data berupa variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit* (LDR), *Return On Equity* (ROE), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh dengan cara mengutip secara langsung dari laporan keuangan maupun *annual report* yang diperoleh *website* resmi masing-masing bank dan dapat juga diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia.

2.2 Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode statistik dengan program IBM SPSS *Statistic* 25 untuk mengukur pengaruh NPL, LDR dan ROE terhadap CAR. Pada penelitian ini metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 ^a	.532	.478	.0187689	1.195

a. Predictors: (Constant), Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Return On Equity

b. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Sumber : data diolah melalui SPSS 25.0 (2020)

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.478 atau 47.8%. Nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Equity* (ROE) dapat menjelaskan variasi variabel dependen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 47.8% dan sisanya sebesar 52.2% dijelaskan oleh variasi variabel lain diluar model penelitian.

3.2 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.014	4	.004	9.942	.000 ^b
Residual	.012	35	.000		
Total	.026	39			

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

b. Predictors: (Constant), Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Return On Equity

Sumber : data diolah melalui SPSS 25.0 (2020)

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai f_{hitung} adalah sebesar 9.942. Kemudian untuk memperoleh nilai f_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0.05 dengan df_1 (jumlah variabel-1) dan df_2 (n-k), dimana n ialah jumlah data observasi dan k adalah jumlah variabel. Berikut cara menentukan nilai $f_{tabel} = (k-1) ; (n-k) = (5-1) ; (40-5) = 4 ; 35$ yang

berarti nilai f_{tabel} dapat dilihat pada kolom 4 baris 35 maka diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2.64. Hal ini berarti variabel independen *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai $9.942 > 2.64$, nilai signifikansi pada variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Equity* (ROE) yaitu sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) atau penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_1). Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum periode 2010-2019, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima.

3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.244	.041		6.015	.000		
Non Performing Loan	-1.011	.441	-.323	-2.291	.028	.671	1.489
Loan to Deposit Ratio	-.047	.034	-.215	-1.388	.174	.559	1.789
Return On Equity	-.423	.070	-1.409	-6.058	.000	.247	4.042
Net Interest Margin	1.554	.323	.895	4.806	.000	.386	2.593

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Sumber: data diolah melalui SPSS 24.0 (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel DER dan NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, namun ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berikut hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel terhadap variabel dependen:

1. *Non Performing Loan* (NPL)

Dari hasil penelitian variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2.291 > 1.68957$) dan nilai signifikansi $0.028 < 0.05$ maka adanya penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) atau penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_1). Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN Periode 2010-2019, sehingga dapat dikatakan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, jika jumlah kredit yang bermasalah lebih tinggi, maka kesempatan bank untuk memperoleh keuntungan semakin berkurang. Sehingga dapat menyebabkan penurunan pada laba bank dan juga untuk membiayai kegiatan operasionalnya bank akan menggunakan modalnya. Apabila modal bank berkurang, maka akan mempengaruhi besaran presentase *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dimiliki bank tersebut. Menurut Riyadi (2006:260) dalam Putri (2016) peningkatan kredit bermasalah akan menyebabkan meningkatnya biaya dan kredit yang disalurkan akan meningkatkan pendapatan. Maka dari itu peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) akan berimbang pada peningkatan biaya yang lebih besar daripada pendapatan, sehingga laba bank turun. Turunnya laba dapat megakibatkan modal yang dimiliki bank dan berdampak pada turunnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian ini sesuai dengan penelitian Putri (2016) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Dari hasil penelitian variabel Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1.388 < 1.68957$) dan nilai signifikansi $0.174 > 0.05$ maka adanya penerimaan

terhadap hipotesis nol (H_0) atau penolakan terhadap hipotesis alternatif (H_1). Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN Periode 2010-2019, sehingga dapat dikatakan H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dimiliki bank. Karena disamping bank tersebut menyalurkan sebagian besar dana pihak ketiga sebagai kredit, bank juga dapat meningkatkan pendapatan melalui kegiatan operasionalnya. Dengan begitu maka bank juga meningkatkan laba yang diperoleh dan mempengaruhi modal yang dimiliki bank dan berdampak pada tetap terjaganya *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut Putri, dkk (2018) menjelaskan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dikarenakan saat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) meningkat namun pertumbuhan kredit yang diberikan setiap tahunnya konstan, maka nilai riil modal tidak akan dipengaruhi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Putri, dkk (2018) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

3. *Return On Equity* (ROE)

Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-6.058 > 1.68957$) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka adanya penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) atau penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_1). Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN Periode 2010-2019, sehingga dapat dikatakan H_4 diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh suatu bank maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan menurun dan begitupun sebaliknya. Jika *Return On Equity* (ROE) tinggi maka bank memiliki tingkat profitabilitas yang besar. Kredit merupakan sumber penghasilan terbesar bagi bank, kenaikan kredit berdampak pada tingginya risiko pada aset produktif, sehingga dapat disimpulkan jika terjadi penurunan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan berdampak pada naiknya pendapatan bunga dan mempengaruhi *Return On Equity* (ROE). Menurut Sukmana (2017) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) meningkat namun tidak diikuti dengan peningkatan CAR disebabkan karena, meskipun *Return On Equity* (ROE) meningkat tetapi jika modal tersebut tidak digunakan untuk menghasilkan laba tetapi digunakan untuk hal lain seperti melakukan ekspansi usaha sehingga menurunkan labanya, termasuk laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketika tingkat *Return On Equity* (ROE) tinggi, maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dimiliki bank akan menurun. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sukmana (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

4. Kesimpulan

- a. Bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank BUMN Periode 2010-2019, sehingga dapat dikatakan **H_1 diterima**.
- b. Bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN Periode 2010-2019, sehingga dapat dikatakan **H_2 diterima**.
- c. Bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN Periode 2010-2019, sehingga dapat dikatakan **H_3 ditolak**.

- d. Bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN Periode 2010-2019, sehingga dapat dikatakan **H₄ diterima**.

5. Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain diluar dari variabel yang diteliti dalam penelitian ini, agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi dan dapat menambah ilmu tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen yang dapat lebih menggambarkan dan menjelaskan pengaruhnya secara keseluruhan terhadap variabel dependen.
- c. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan sampel diluar sampel yang digunakan pada penelitian ini. Tentunya dengan mempertimbangkan sampel penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan.

6. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, karena keberhasilan dari penyelesaian Tugas Akhir tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak serta memberikan fasilitas dan membenatu, membeimbing penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Tantri, F. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Anam, M. S., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Perbandingan Pada Bank Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Te. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vo. 58 No. 1*, 103-112.
- Anjani, D. A., & Purnawati, N. K. (2014). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Likuiditas Dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1148-1149.
- Basse, I. P. (2016). Analisa Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha Dan Profitabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015. *Skripsi*.
- Bukian, N. M., & Sudiartha, G. M. (2016). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2*, 1190.
- Cahyono, H. S., & Anggraeni. (2015). Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public. *Journal of Business and Banking Volume 5 Nomor 1*, 124-129.
- Chasanah, A. U., Yaningwati, F., & NP, M. G. (2015). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Konsep Economic Value Added (EVA) (Studi pada PT Gudang Garam, Tbk dan PT HM Sampoerna, Tbk yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 20 No. 1*, 1-6.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fashbiriah, A. (2015). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Pemerintah. 1-16.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Kencana.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R., & Rofiq, F. (2019). *PERBANKAN DAN LITERASI KEUANGAN*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jaya, G. K. (2017). Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPL dan LDR Terhadap CAR Di Perbankan Indonesia Periode 2004-2015. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 6 No. 2*, 1799-1811.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nur, N. M. (2019). Pengaruh FDR, BOPO dan NPF Terhadap CAR (Studi Kasus BNI Syariah Periode 2011-2018). *Skripsi*.
- PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 14/15/PBI/2012 TENTANG PENILAIAN KUALITAS ASET BANK UMUM*. (2012).
- PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 15/12/PBI/2013 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BANK UMUM*. (2013).
- PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 15/ POJK.03/2017 TENTANG PENETAPAN STATUS DAN TINDAK LANJUT PENGAWASAN BANK UMUM*. (2017).
- Pratama, P. A. (2018). Pengaruh NIM, NPL, ROA,LDR, dan BOPO Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *SKRIPSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH, JAKARTA*, 30-33.
- Putra, D. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. 1-15.
- Putri, F. A. (2016). Pengaruh LDR, APB, NPL, PDN, BOPO, ROA, NIM Terhadap CAR Pada Bank Pemerintah. 1-15.
- Rasio permodalan bank di Indonesia paling tinggi se-Asia Tenggara bahkan dunia*. (2019, Desember 16). Diambil kembali dari keuangan.kontan.co.id: <https://keuangan.kontan.co.id/news/rasio-permodalan-bank-di-indonesia-paling-tinggi-se-asia-tenggara-bahkan-dunia>
- Salim, H., & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.

- Satriawan, L. J. (2019, Mei 29). *Permasalahan Kasus Bank Century*. Diambil kembali dari kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/lalujonisatriawan5913/5ceda8ab6b07c5672205eb4b/permasalahan-kasus-bank-century>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanto, D. (2020). *Analisa Data untuk Riset Bisnis*. Bandung: Penerbit Politeknik Negeri Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sukmana, F. A. (2017). Pengaruh Return On Equity, Return On Asset, Net Interest Margin Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap CAR Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Simki-Economic Vol. 01 No. 11*, 1-8.
- Sulianto, E. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 15-16.
- Tempo.co. (2003, Juli 24). *Perjalanan BCA Sejak 1997*. Diambil kembali dari bisnis.tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/3890/perjalanan-bca-sejak-1997>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERBANKAN*. (t.thn.). Dipetik Oktober 2019, dari jdih.kemenkeu.go.id: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1998/10tahun~1998uu.htm>
- Wati, K. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *e-Journal Administrasi Bisnis, Vol. 6 No. 1*, 1-14.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.